

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dewasa ini banyak penilaian sebuah perusahaan diambil melalui kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan namun untuk saat ini hasil yang diperoleh tersebut kurang relevan lagi. Hasil penelitian Hartojo dan Jo (2007) juga menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dari sini dapat diasumsikan bahwa CSR sangat berperan penting bagi keberlangsungan ataupun peningkatan kualitas suatu perusahaan, Dahlia dan Siregar (2008) menemukan bahwa Aktivitas CSR terbukti berpengaruh signifikan pada kinerja pasar perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian Dahlia dan Siregar (2008) bertentangan dengan penelitian Alexander dan Buchloz (1978) yang tidak menemukan adanya pengaruh antara pengungkapan social dengan harga saham, dari sinilah perlunya melakukan cross check apakah pengungkapan CSR benar benar berpengaruh dengan kinerja perusahaan.

Sustainability reporting merupakan strategi komunikasi perusahaan yang digunakan untuk membangun kepercayaan publik. *Sustainability report* mengandung narrative text, foto, tabel, dan grafik yang membuat penjelasan mengenai pelaksanaan sustainability perusahaan. Sustainability reporting dapat di desain oleh manajemen sebagai cerita retorik untuk membentuk image (pencitraan) pemakainya melalui pemakaian narrative text. Text narrative

(Narrative text) merupakan bagian yang memainkan peranan penting bagi perusahaan dalam membentuk image perusahaan. Text naratif antara lain meliputi diskusi dan analisis manajemen dan sambutan yang disampaikan direktur dan komesaris (David 2002 Yuthas et al. 2002).

Sembiring (2005) telah mengembangkan 78 item pengungkapan tanggung jawab social dan lingkungan untuk kasus di Indonesia Berdasarkan sustainability reporting dari GRI, peneliti memperoleh 79 item ungkapan. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berasal dari internal perusahaan antara lain leverage, tingkat profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan kepemilikan dan manajerial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengungkapan tanggung jawab social dan lingkungan perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia. Manfaat praktis penelitian adalah memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca khususnya investor, maupun calon investor maupun calon investor dalam melakukan analisa laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan terkait dengan pengambilan keputusan investasi.

Corpotare Social Responbility (CSR) adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Secara teoritik, CSR dapat

didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para stakeholder terutama komunitas dan masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya.

Ambadar (2008) mengemukakan beberapa motivasi dan manfaat yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab social perusahaan meliputi: 1) perusahaan terhindar dari reputasi perusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa mempedulikan akibat dari perilaku buruk perusahaan, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu para manajer dan karyawan menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan dimana perusahaan bekerja, 3) perusahaan mendapat rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang membutuhkan keberadaan perusahaan khususnya dalam penyediaan lapangan pekerjaan, 4) perilaku etis perusahaan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara lancar, menurut Poerwanto (2010) CSR berfungsi juga sebagai investasi jangka panjang, didalam bukunya Poerwanto membagi fungsi dalam tiga kriterian yang meliputi: Kriteria pertama, tanggung jawab ekonomi menunjukkan bahwa setiap usaha harus mampu memperoleh keuntungan baik berupa uang, citra organisasi, keuntungan sosial, maupun keberlangsungan usaha, Kriteria kedua, tanggung jawab legal berkaitan dengan kepatuhan perusahaan memenuhi aturan-aturan yang berlaku dalam tata kehidupan, kriteria ketiga, tanggung jawab etika atau kebijakan perusahaan perusahaan yang didasarkan pada nilai-nilai dan norma yang

berkembang di dalam masyarakat sebagai kepedulian dan penghargaan serta menghormati hak baik individu maupun kelompok.

Sudah menjadi banyak fakta perusahaan mengabaikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sehingga timbul banyak reaksi masyarakat sekitar yang sering muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan lingkungan sekitar sebagai contoh, ada beberapa perusahaan asing maupun lokal yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan sempat menjadi topic di berita nasional seperti PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo, Jawa Timur, Newmon Minahasa Raya di Buyat, Sulawesi, PT Freport di Irian Jaya. Serta Demo-demo besar-besaran yang dilakukan stakeholder intern maupun stakeholder ekstern, kejadian-kejadian ini harusnya dapat membuka mata masyarakat Indonesia tentang pentingnya penerapan CSR. Kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan juga diatur oleh *Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007*, tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan menjelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah. Merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Namun tidak

semua pihak setuju dengan adanya peraturan ini, hal ini mengasumsikan bahwa komunitas bisnis Indonesia Belum sepenuhnya yakin bahwa aktivitas CSR akan memberikan dampak positif bagi tujuan utama mereka.

Muhammad (2007), Rettab et al. (2008) Veralli et al (2009) menemukan hubungan yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan Sarumpet (2005) yang tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan oleh karena investor lebih memilih untuk mendapatkan informasi tanggung jawab sosial dari pihak ketiga dan informasi pemerintah untuk mengetahui kinerja ekonomi perusahaan (Cohen, 2007).

Kinerja keuangan diproksikan dengan menggunakan return on asset (*ROA*), *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*. Laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi guna mendapatkan gambaran kinerja keuangan perusahaan. Informasi ini diberikan oleh pihak manajemen perusahaan kepada stakeholder. Kinerja manajemen memiliki dampak terhadap likuiditas dan volatitas harga saham, yang dijadikan dasar oleh para investor dalam melakukan investasi fauzi (2007) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan didasarkan pada pemikiran mengukur dapat menunjukkan suatu entitas kinerja yang tidak terpengaruh oleh perbedaan pengukuran perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan penulis mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan alat ukur *ROA*, *ROE*, *EPS* untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas keuangan sebuah perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas. Perlunya dilakukan penelitian lebih dalam tentang pentingnya aktivitas CSR. Apakah aktivitas sosial CSR yang meliputi lingkungan, energy, kesehatan, dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk masyarakat, dan umum. Berdampak pada kinerja perusahaan dalam jangka panjang dilihat dari segi Profitabilitas perusahaan, menurut Poerwanto (2010) CSR merupakan Investasi jangka panjang, dan mengetahui seberapa besarkah perusahaan telah menjalankan aktivitas CSR terhitung sejak diberlakukannya *UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT)*. Dalam UU no. 40 tahun 2007 Pasal 74, serta banyak hasil penelitian yang saling tumpang tindih sehingga menimbulkan asimetri informasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian lebih lanjut serta mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Pramesti (2012), penulis mengambil judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN “(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terlihat perbedaan hasil penelitian terhadap pentingnya *Corporate Social Responsibility (CSR)* demi menunjang kinerja perusahaan, serta mengukur seberapa pentingkah peningkatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah investasi jangka panjang, maka pokok masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)* ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)* ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Earning per share (EPS)* ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguatkan penelitian terdahulu Harjoto dan Jo (2007) bahwa aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki dampak yang positif nilai perusahaan yang berimbas kedalam kinerja perusahaan, ingin menguji kebenaran penelitian Dahlia dan Siregar (2008) yang menyatakan aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan, serta mengetahui apakah aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh pada kinerja pasar perusahaan, serta mengetahui apakah aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan investasi jangka panjang menurut Poerwanto (2010), sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*.
2. Untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*.

3. Untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Earning per Share (EPS)*.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam setiap pengambilan keputusan kebijakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

- b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan referensi bagi investor dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi atau penanaman modal.

- c. Bagi Masyarakat umum

Diharapkan dapat memberikan stimulus ataupun acuan dan sebagai pengawasan atau pengontrol atas perilaku perusahaan meningkatkan kesadaran masyarakat atas hak-hak yang harus diperolehnya serta sebagai dasar penilaian kontribusi perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan.

d. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi Landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai dasar. Analisis yang diambil literature. Selain berisi landasan, teori, bab ini berisi penelitian terdahulu yang terkait dalam penelitian sekarang.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi pembahasan Variabel penelitian dan devinisi Variabel, serta populasi dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang ditetapkan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran dari hasil penelitian.